

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini melibatkan 193 responden dengan mengkaji tiga variabel, yaitu keputusan investasi (*investment decision*), literasi keuangan (*financial literacy*) dan *fear of missing out* (FoMO), untuk menginvestigasi keputusan investasi generasi Sandwich di wilayah Jakarta. Tiga metode pengujian diterapkan dalam analisis data penelitian ini, termasuk uji validitas, uji reliabilitas. Berikut adalah simpulan dari penelitian berdasarkan hasil analisis data:

Variabel literasi keuangan terhadap keputusan investasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan. Generasi *sandwich* cenderung mengambil keputusan investasi jika mereka lebih melek atau berpengetahuan finansial. Tingkat pemahaman yang lebih baik tentang keuangan memungkinkan masyarakat menilai risiko dan manfaat, memahami pilihan investasi yang lebih luas, dan mengelola dana dengan lebih bijak untuk mencapai tujuan investasi jangka panjang.

Variabel literasi keuangan terhadap *fear of missing out* memiliki pengaruh negatif dan signifikan. Ini menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat korelasi antara literasi keuangan dan *fear of missing out* namun, keterkaitan tersebut tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hal ini memberikan petunjuk bahwa komponen atau variabel tambahan tidak dimasukkan dalam penelitian ini mungkin memiliki peran dalam menjelaskan tingkat *fear of missing out* generasi *sandwich* di Jakarta.

Variabel *fear of missing out* terhadap keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan mereka tidak hanya didasarkan pada tren atau kekhawatiran melewatkan sesuatu yang sedang hangat diperbincangkan, tetapi juga mempertimbangkan faktor-faktor lain yang relevan.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam ranah penelitian dengan menyajikan perspektif yang relatif inovatif terkait keputusan investasi, melibatkan penambahan variabel fear of missing out yang belum banyak diteliti secara menyeluruh. Selain itu, penelitian ini menegaskan bahwa secara keseluruhan, model Theory of Planned Behavior dapat diterapkan secara efektif untuk mengkaji variabel keputusan investasi. Hal ini menunjukkan jika individu generasi sandwich di Jakarta memiliki tingkat literasi keuangan yang baik maka dapat meningkatkan keputusan investasi. Mereka percaya jika kita memiliki kemampuan dalam mengatur keuangan maka kita dapat bijak dalam membuat keputusan investasi. Kemudian, penelitian ini juga memberikan sanggahan mengenai variabel fear of missing out bukan merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi dalam keputusan investasi.

5.2.2 Implikasi Praktis

Diharapkan bahwa penelitian ini akan berfungsi sebagai sumber referensi bagi masyarakat terkhusus pada generasi sandwich dalam keputusan investasi. Penelitian ini dapat menjadi pertimbangan untuk meningkatkan literasi keuangan dan terkhusus pada literasi mengenai investasi. Institusi diharapkan dapat meningkatkan tingkat literasi keuangan dan membantu individu terkhususnya generasi sandwich dalam memahami konsep keuangan yang kompleks serta meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan keuangan dan investasi. Selain itu, individu diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman terkait dengan FoMO sehingga dapat membantu individu dalam pengelolaan keuangan yang lebih bijak serta mengatasi tekanan emosional yang mungkin dapat memengaruhi keputusan investasi.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini berfokus pada generasi *sandwich* di Jakarta yang berusia 20 hingga 35 tahun sehingga kurang menjangkau generasi *sandwich* yang memiliki usia lebih beragam. Penelitian ini juga tidak menyertakan gender sehingga klasifikasi responden tidak spesifik. Di samping itu, peneliti hanya mengandalkan metode pengumpulan data melalui kuesioner *online*, dan ada potensi bahwa responden mungkin tidak mengisi kuesioner secara jujur. Terakhir, peneliti tidak mensertakan pendapatan responden pada kuesioner yang disebarakan secara daring.

5.4 Rekomendasi Bagi Peneliti Selanjutnya

Studi mendatang diharapkan dapat memasukkan variabel lain yang mungkin berhubungan dengan keputusan investasi, serta mengeksplorasi faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi variabel *fear of missing out*. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain sebagai variabel *intervening*. Terakhir, peneliti menginginkan agar penelitian berikutnya bisa menambahkan pertanyaan terkait tingkat pendapatan, jenis kelamin, dan pertanyaan yang lebih detail untuk mengidentifikasi kriteria individu sebagai bagian dari generasi *sandwich*.